

Workshop Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Bagi Guru Di Kecamatan Kampar

Afriza Rahma Rani¹, Romi Laspita², Nasrul³, Yolanda Pahrul⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}, Program Studi Pendidikan Agama Islam³, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini⁴

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,4}, STAI Diniyah

e-mail: afrizarahmaranii@gmail.com, romilaspita@gmail.com, Nasrul.zein67@gmail.com, yolandapahrul@gmail.com

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus didukung dengan memanfaatkan *google meet*. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru agar memiliki keterampilan memanfaatkan dengan menggunakan *google meet* pada pembelajaran, mendampingi guru mendesain pembelajaran dan petunjuk tentang proses belajar dan mengajar yang menggunakan *google meet* dan guru mampu memanfaatkan secara optimal era digital sebagai penunjang proses pembelajaran. Metode pengabdian dilaksanakan di SDN Se-Kecamatan Kampar.

Kata Kunci: *Google Meet, Penunjang Belajar.*

Abstract

Current teaching and learning activities must be supported by utilizing Google Meet. The purpose of this service is to train teachers to have the skills to utilize Google Meet in learning, assist teachers in designing learning and instructions on the learning and teaching process using Google Meet and teachers are able to make optimal use of the digital era to support the learning process. The service method is carried out at SDN in Kampar District.

Kata Kunci: *Google Meet, Learning Support.*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang guru dituntut mempunyai kemampuan dengan IPTEK atau teknologi. Pada saat penerapannya banyak guru yang belum mampu untuk memanfaatkan teknologi dalam membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu kami mengadakan workshop di SDN Se-Kecamatan Kampar guna menerapkan pembelajaran menggunakan *google meet*.

Pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif. Permasalahan yang banyak ditemui saat pembelajaran daring adalah keterbatasan signal dan tidak ada ketersediaan media yang mendukung pembelajaran daring tersebut. Penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa juga masih dibilang kurang. Tidak semua guru memiliki pemahaman dalam menggunakan mobile digital. Pembelajaran daring juga menuntut adanya kerja sama antar orang tua dengan guru. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh akibat adanya pembelajaran daring saat ini. Tidak semua orang tua m

ampu memfasilitasi para-putrinya dalam pembelajaran daring.

Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru. Penggunaan *Google Meet* dapat digunakan secara efektif dan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada *Google Meet* seperti *share screen* dan *white board*.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar
- Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar

2. Pelaksanaan

1. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar
2. Menjelaskan peran media pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar
3. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar
4. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *google meet* di SDN Se- Kecamatan Kampar. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah petunjuk menggunakan *google meet*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan *google meet*. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi *google meet* adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi *google meet*. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan *google meet* dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SDN Se-Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada guru SDN Se-Kecamatan Kampar (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *google meet* di SDN Se-Kecamatan Kampar.

Materi pada Sosialisasi

Workshop penggunaan *google meet* tanggal 03 Januari 2023, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan menggunakan *google meet* kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata di SDN Se-Kecamatan Kampar sudah membuat *google meet* di sekolah. *Google meet* yang dibuat juga menggunakan teknologi. Dengan demikian, sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. *Google meet* yang dibuat masih belum bisa digunakan siswa karena masih kurang dalam pemahamannya. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu. Langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti

pelatihan sebanyak 30 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan google meet bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari penggunaan pembuatan kelas belajar,pembuatan kuis dalam kelas, dan cara membuat link pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam *software e-learning* beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang *google meet* yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SD. *Google meet* cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya, serta bisa menggunakan.

Program pengabdian masyarakat berupa *workshop* penggunaan *google meet* dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan di SDN Se-Kecamatan Kampar. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan *google meet* di dalam kelas di SDN Se-Kecamatan Kampar.

Persiapan Workshop Penggunaan *Google Meet* di SDN Kampar

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SDN Se-Kecamatan Kampar diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

1. Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran *e-learing* berbasis *google meet* dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi *google meet*.

2. Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru Langgini kabupaten kampar.

3. Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SDN Se-Kecamatan Kampar untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

1. Penentuan Materi

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu *workshop* penggunaan *moodle* bagi guru di SDN Kampar

2. Persiapan Perlengkapan Pelatihan Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.

3. Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SDN Kampar untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

SIMPULAN

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus didukung dengan memanfaatkan *google meeet*. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru agar memiliki keterampilan memanfaatkan dengan menggunakan google meet untuk meningkatkan penunjang belajar bagi guru yang di lakukan di Kecamatan Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). "Google Meet". https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet diakses pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 17.00.
- Astini, Suni. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Lampuhyang Vol 11. No.2 (hlm. 1)
- Bloomsburg. 2006. *E-Learning Concepts and Techniques*. E Book. Institute Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMATahun 2008*. Jakarta: Dirjen ManajemenPendidikan Dasar dan Menengah for Interactive Technologies, Bloomsburg University ofPennsylvania, USA.
- Sanjaya, Ridwan. (2020). "Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat". Semarang: Universitas Katolik Soegajipranata
- Sapto Salimo, (2000), *Panduan Praktis E-learning*, Yogyakarta: Andi Offset.<http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=22>e-learning&option=com_content&Itemid=15